



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



#### A. Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Peneliti menggunakan seluruh perusahaan *property / real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2015 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember. Data sekunder yang dikumpulkan dan dicari melalui web [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan kemudian dapat di-*download* di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### B. Desain Penelitian

Dalam desain penelitian, akan dijelaskan tentang gambaran singkat dari penelitian ini, antara lain jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode penyajian data, uji statistik, dan oprasional variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini.

#### Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia. Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Di dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel penelitian dari populasi yang mana perusahaan dijadikan sampel tersebut harus memenuhi kriteria yang dikehendaki oleh peneliti. Penggunaan dari metode ini diharapkan agar memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria penilaian sampel, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Perusahaan properti dan *real estate* yang tercatat dan aktif dalam periode 2012 sampai 2015
2. Perusahaan properti dan *real estate* di BEI yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang menyajikan data dan informasi yang dibutuhkan didalam penelitian ini yang berakhir per 31 Desember selama tahun 2012 hingga 2015.
3. Perusahaan properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan dalam laporan keuangan tahunan per 31 Desember selama tahun 2012 hingga 2015 memiliki laba bersih positif.
4. Perusahaan properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam laporan keuangan tahunan per 31 Desember selama tahun 2012 hingga 2015 terdapat biaya *advertising*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### C. Metode Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data adalah dengan melakukan pengumpulan data sekunder, yaitu data yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara yang dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Metode yang digunakan penulis dalam memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu :

a. Penelitian Kepuastakaan (*Library Research*)

Kepustakaan merupakan bahan utama dalam penelitian data sekunder (Indriantoro dan Supomo, 2002:150). Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, skripsi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



internet dan perangkat lain yang berkaitan dengan *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan beban iklan.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Seluruh data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan tahunan perusahaan dalam industri properti / *real estate* tahun 2012-2015 yang telah dipublikasikan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**D. Metode Penyajian Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sehingga penyajian datanya dapat berupa angka, baik dalam diagram ataupun dalam tabel, dan juga terdapat pengangkatan hipotesa. Hasil dari penyajian data ini dapat memberikan hasil yang jelas akan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah kedua variabel memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak.

1. Uji Statistik

a. Statistik Deskriptif

*Descriptive statistic* memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai *mean*, standar deviasi, maksimum, dan minimum. *Descriptive statistic* dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang berarti antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. Metode untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat



dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dihitung melalui program SPSS dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2016: 103) :

- Tolerance value  $< 0,10$  atau  $VIF > 10$  : terjadi multikolenearitas
- Tolerance value  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$  : tidak terjadi multikolenearitas

b. Uji Autokorelasi

Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji *Run test*, yaitu untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random (Ghozali, 2016: 107). Jadi pengujiannya adalah:

- Jika probabilitas  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016 : 134). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*, dimana :

- Jika nilai Sig variabel independen  $< 0,05$  terjadi Heterokedastitas
- Jika nilai Sig variabel independen  $> 0,05$  tidak terjadi Heterokedastitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval maupun risiko. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode alternatif yang bisa digunakan adalah statistik non parametrik Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S) (Ghozali, 2016: 158). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

- Jika nilai Asymp. Sig. (2 – tailed)  $\geq 0,05$  data berdistribusi normal
- Jika nilai Asymp. Sig. (2 – tailed)  $\geq 0,05$  data tidak berdistribusi normal.

#### 3. Uji Hipotesis

Untuk mencapai hasil analisis yang menuju sasaran, maka dalam menganalisis data digunakan serangkaian analisis sebagai berikut :

##### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$CETR = \alpha + \beta_1 Lev + \beta_2 Size + \beta_3 Prof + B_4 Adv + e$$

Dimana:

Y = *Current effective tax rate*

X1 = *Leverage*

X2 = *Firm size (SIZE)*

X3 = *Profitability*

X4 = *Advertising*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a = Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi  
e = error

b. Uji t

Uji statistik nilai t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Pada penelitian ini dilakukan pengujian hubungan variabel independen, yaitu *leverage*, *firm size*, *profitability* dan *advertising* terhadap variabel dependen *tax avoidance*. Pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui jika :

- nilai  $sig < \alpha$  5%, maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- nilai  $sig > \alpha$  5%, maka variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Pada dasarnya, uji statistik F digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2016 : 96) Satu atau lebih variabel dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila:

- nilai  $sig \leq \alpha$  5%, maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- nilai  $sig \geq \alpha$  5%, maka variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Koefisiensi Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan dengan persentase. Apabila nilai *adjusted R<sup>2</sup>* mendekati angka 1, maka semakin tinggi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sangat kecil, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat lemah (Ghozali, 2016 : 95). Berdasarkan kriteria nilai *adjusted R<sup>2</sup>*, maka :

- nilai *adjusted R<sup>2</sup>* = 1, sehingga variabel yang diujikan mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variable dependen.
- nilai *adjusted R<sup>2</sup>* < 1, sehingga variabel yang diujikan tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variable dependen

#### E. Operasional Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*. *Tax avoidance* adalah upaya wajib pajak untuk tidak melakukan perbuatan yang dikenakan pajak atau upaya-upaya yang masih dalam kerangka ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terhutang. *Tax avoidance* dalam penelitian ini dinyatakan dengan *current effective tax rate (Current ETR)*. Dalam penentuan ETR, penelitian menggunakan formula yang dikembangkan Dyreng et al. (2010) seperti berikut ini:

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Current Tax Paid}}{\text{Pre Tax Income}}$$

Semakin besar Cash ETR ini mengindikasikan semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Variabel Independen (X)

Variable Independen yang akan diujikan dalam penelitian ini meliputi:

### a. Leverage (LEV)

*Leverage* adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. *Leverage* dapat dihitung dengan membandingkan antara total debt dengan total modal.

Menurut Sawir (2008:13) debt ratio merupakan rasio yang memperlihatkan proposi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.

*Leverage* dalam penelitian ini ditentukan dengan formula seperti berikut ini :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

### b. Firm Size

*Firm size (SIZE)* adalah besarnya total aktiva pada satu tanggal laporan keuangan yang diperoleh dari neraca perusahaan. Faktor ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan, perusahaan yang besar adalah perusahaan yang dianggap telah mencapai tahap kedewasaan, yang merupakan gambaran bahwa perusahaan relatif stabil dan mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan kecil.

*Firm Size* merupakan ukuran perusahaan yang dinyatakan dengan logaritma natural atas jumlah total assets perusahaan. *Firm size* dapat ditentukan dengan formula sebagai berikut (Saffold (1998;132)):

$$\text{Firm size} = \text{Log (Total Asset)}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





c. *Profitability*

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun laba bagi modal sendiri. Menurut Hanafi dan Halim (2003:27) Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik perusahaan memperoleh laba, semakin baik pula peringkat obligasi perusahaan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini dirumuskan menggunakan *return on asset* yang diformulasikan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Advertising*

*Advertising* adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka untuk memasarkan produknya. Tujuannya adalah untuk promosi dan meningkatkan volume penjualan. *Advertising* dalam penelitian ini merupakan perbandingan antara jumlah *advertising expense* terhadap *total assets* perusahaan yang dalam penentuannya menggunakan formula seperti berikut ini:

$$ADV = \frac{\text{Beban Iklan}}{\text{Total Aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3.1**

**Operasional Variabel Penelitian**

	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>Sumber Data</b>
<b>Dependen</b>	Penghindaran Pajak (CETR)	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio	Laporan Arus Kas dan Laporan L/R
	<b>Independen</b>	Profitabilitas (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Leverage (LEV)		$Debt Ratio = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Umur Perusahaan		$Firm size = \ln(\text{Total Asset})$	Nominal	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
<b>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>	Beban Iklan (ADV)	$ADV = \frac{\text{Beban Iklan}}{\text{Total Aset}}$	Nominal	Laporan L/R dan Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.